

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Preferensi Anggota Terhadap Pembiayaan Gadai (*Rahn*) pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 di BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung” ini ditulis oleh Elce Pebrieni, NIM. 12401183264, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pembimbing dari Dr. Hj. Nur Fadhilah, S.H.I., M.H

Pembiayaan *rahn* yaitu pendanaan pinjaman dengan barang jaminan atas utang yang diterimanya dan dapat diambil kembali setelah semua utangnya dilunasi. Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pembiayaan *rahn* pada masa pandemi covid-19 di BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung? 2) Bagaimana preferensi anggota terhadap pembiayaan *rahn* pada masa pandemi covid-19 di BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung?

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perbedaan praktek pembiayaan *rahn* pada masa dan pasca masa pandemi covid-19 di BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung. Perbedaan ini terletak pada proses pengajuan dan pengembalian barang. Pada BMT PETA calon anggota untuk memilih pembiayaan *rahn* sedikit menurun. Sedangkan pada BMT Muamalah mengalami kenaikan tetapi pihak BMT meminimalisir jumlah anggota pembiayaan *rahn* untuk menghindari terjadinya pembiayaan macet karena perekonomian masyarakat belum stabil. Kemudian proses pengembalian barang gadai di BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung pada saat dan setelah pandemi covid-19 mengalami perbedaan yaitu anggota meminta tambahan jangka waktu pelunasan akibat pandemi covid-19. 2) Preferensi anggota terhadap pembiayaan *rahn* pada masa pandemi covid-19 di BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung mengalami penurunan yang mengakibatkan jumlah anggota pembiayaan *rahn* di kedua BMT juga mengalami penurunan. Dalam preferensi anggota terhadap pembiayaan *rahn* pada masa pandemi covid-19 di BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung memiliki empat tahapan yaitu: *attention*, *interest*, *desire*, dan *action*. *Attention* merupakan tahap pertama, BMT harus memperhatikan potensi anggota untuk menarik perhatian. Kedua *interest*, penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat maka semakin baik preferensi anggota BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung. Ketiga adalah *desire*, calon anggota sudah memiliki minat, sehingga ada kecenderungan untuk memilih pembiayaan *rahn*. Empat *action*, langkah terakhir ini BMT bisa membuat calon anggota segera menentukan pilihannya

**Kata Kunci:** preferensi, pembiayaan, *rahn*

## **ABSTRACT**

*This thesis entitled "Members' Preferences for Pawning Financing (Rahn) during the Covid-19 Pandemic at BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung" was written by Elce Pebrieni, NIM. 12401183264, Department of Islamic Banking, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervisor from Dr. Hj. Nur Fadhillah, S.H.I., M.H*

*Rahn financing, namely loan funding with collateral for the debt it receives and can be taken back after all the debt is paid off. The focus of this research is: 1) How was rahn financed during the Covid-19 pandemic at BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung? 2) What are the members' preferences for rahn financing during the Covid-19 pandemic at BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung?*

*This research is a qualitative research with a descriptive approach. Collecting data using observation, interviews, and documentation. Data analysis used qualitative data analysis. Triangulation is used to check the validity of the data.*

*The results of this study indicate that: 1) differences in the practice of rahn financing during and after the Covid-19 pandemic at BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung. This difference lies in the process of returning and returning goods. For prospective BMT PETA members to choose rahn financing, it decreased slightly. Whereas the BMT Muamalah has increased but the BMT minimizes the number of rahn financing members to avoid bad financing because the community's economy is not yet stable. Then the process of returning pawned goods at BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung during and after the co-19 pandemic experienced a difference, namely members asked for an additional repayment period due to the co-19 pandemic. 2) Member preferences for rahn financing during the Covid-19 pandemic at BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung decreased which resulted in the number of rahn financing members at both BMTs also decreasing. In the preference of members for rahn financing during the Covid-19 pandemic at BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung there are four stages, namely: attention, interest, desire, and action. Attention is the first stage, BMT must pay attention to the potential of members to attract attention. The second interest, this study shows that the higher the interest, the better the preferences of members of BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung. The third is desire, prospective members already have an interest, so there is a tendency to choose rahn financing. Four actions, this last step BMT can make prospective members immediately make a choice*

*Keywords: preference, financing, rahn*